



PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN TIME BUDGET PREASSURE PADA PERILAKU DISFUNGSI AUDIT

Adi Putra Pratama¹, Alifia Ninda Kariza², Anna Mubarokah³, Muhamad Fani⁴, Novia Amanda⁵, Herlina Manurung⁶

¹Universitas Tidar

²Universitas Tidar

³Universitas Tidar

⁴Universitas Tidar

⁵Universitas Tidar

⁶Universitas Tidar

E-mail: adipratama3107@gmail.com¹, nindakariza11@gmail.com², mubarokahanna@gmail.com³, muhamadfani93141@gmail.com⁴, novia.amandha4803@gmail.com⁵

Article History:

Received: 30-10-2023

Revised: 10-11-2023

Accepted: 17-11-2023

Keywords:

Disfungsi Audit, Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi

Abstract: Benturan kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat dalam penugasan audit mengakibatkan timbulnya perilaku disfungsi audit. Tujuan penulisan literature review ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel atau jurnal terkait komitmen organisasional dan tekanan anggaran waktu pada perilaku disfungsi auditing. Desain yang digunakan adalah literature review, artikel dikumpulkan melalui GOOGLE SCHOLAR dan DOAJ.org. Kriteria yang ditentukan yaitu terbitan 10 tahun terakhir. Menurut artikel yang sudah dikumpulkan dan dianalisis, komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disfungsi audit sedangkan time budget pressure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disfungsi audit.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Menjaga kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengendalian audit yang baik. Namun, kasus disfungsi audit yang mencuat ke permukaan dalam beberapa tahun terakhir telah menimbulkan kekhawatiran yang signifikan tentang kredibilitas proses audit dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Audit yang tidak berhasil dapat mengurangi kepercayaan investor, mengganggu pasar keuangan, dan merusak kredibilitas informasi keuangan.

Disfungsi audit terjadi apabila auditor eksternal atau tim audit internal melakukan kesalahan atau terlibat dalam praktik yang tidak etis. Perilaku disfungsi tersebut berasal dari dalam sisi internal ataupun eksternal dirinya yang mendukung seseorang menghasilkan suatu keputusan untuk melakukan tindakan (Istiqomah, Hanny, 2017).

Menurut Jansen dan rekan (1985) faktor internal dan eksternal dari auditor turut menyebabkan seorang auditor ataupun KAP (Kantor Akuntan Publik) melakukan disfungsi audit saat menjalankan proses audit.

Perilaku disfungsi audit dapat memiliki konsekuensi serius terhadap kualitas audit dan integritas laporan keuangan. Perilaku disfungsi audit mencakup tindakan-tindakan seperti pengabaian standar etika, pengabaian terhadap kualitas audit, atau keengganan untuk melaporkan temuan yang tidak sesuai dengan kepentingan pihak-pihak terkait. Pemahaman auditor tentang faktor yang menyebabkan perilaku disfungsi audit menjadi sangat penting melalui literasi tersebut.

Komitmen organisasi memiliki kecenderungan untuk memengaruhi perilaku disfungsi audit. Tingkat komitmen individu terhadap organisasi di mana auditor bekerja dapat memengaruhi motivasi dan integritas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Individu dengan tingkat rendah dalam komitmen organisasinya cenderung memiliki sikap kurang peduli terhadap kualitas audit dan lebih memungkinkan untuk terlibat dalam perilaku disfungsi audit. Sebaliknya, individu dengan tingkat komitmen organisasi tinggi akan lebih memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan integritas laporan keuangan.

Faktor lainnya yang turut memengaruhi perilaku disfungsi audit adalah time budget pressure atau lebih dikenal dengan tekanan anggaran waktu. Ketika seorang auditor menghadapi batas waktu yang ketat untuk menyelesaikan audit, memungkinkan auditor merasa terpaksa untuk mengorbankan kualitas audit demi memenuhi batas waktu. Tekanan yang tinggi pada anggaran waktu dapat menyebabkan seorang auditor melakukan pemotongan sudut, mengabaikan langkah-langkah pengujian yang diperlukan, atau mengurangi intensitas pemeriksaan. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku disfungsi audit.

Sangat penting untuk membaca artikel ini untuk memahami bagaimana tanggung jawab organisasi dan tekanan anggaran waktu dapat saling memengaruhi dan berkontribusi pada perilaku audit yang tidak berfungsi. Dengan memahami faktor ini secara lebih mendalam, dapat diambil langkah-langkah yang tepat dalam merancang strategi pengendalian dan perbaikan yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku disfungsi audit dan meningkatkan kualitas serta integritas auditor.

Perilaku Disfungsi Audit: Istilah "disfungsi audit" mengacu pada tindakan atau metode yang dilakukan atau dipilih di luar standar audit (Coram et al., 2003; Donnelly et al., 2003). Perilaku disfungsi audit, menurut Maryanti (2005); Anita & Anugerah (2012), adalah ketika ada ketidaksesuaian atau kesalahan dalam proses audit antara program audit yang telah diidentifikasi dan program audit yang akan dilaksanakan. Upaya minimal untuk mengubah bagian sistem kontrol yang ada untuk keuntungan mereka dikenal sebagai perilaku disfungsi audit (Soobaroyen, 2006).

Kelley dan Margheim (1990) menyatakan bahwa disfungsi audit mencakup setiap tindakan auditor selama proses audit yang dapat secara langsung atau tidak langsung menyebabkan penurunan atau penurunan kualitas audit. Berdasarkan definisi di atas, disfungsi audit adalah hasil dari auditor melakukan kesalahan atau tidak mematuhi prosedur-prosedur, atau standar audit yang telah ditetapkan. Ketidakpatuhan tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung akan memengaruhi kualitas audit.

Komitmen Organisasi: Komitmen adalah sikap setia atau keterikatan terhadap suatu hubungan, baik itu hubungan kerja atau pun tanggung jawab. Komitmen organisasi adalah

minat dan keyakinan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, keinginan untuk melakukan yang terbaik untuk membantu organisasi, dan keinginan untuk setia sebagai anggota yang peduli terhadap organisasi yang diikutinya. Komitmen terhadap organisasi merupakan sikap lebih dari sekadar keanggotaan formal karena menunjukkan rasa terima kasih anggota terhadap organisasi, dan kemauan untuk berjuang demi kepentingan organisasi guna mencapai tujuannya. Komitmen ini ditunjukkan dengan tetap semangat meskipun berada di bawah tekanan. Mereka yang berkomitmen pada organisasi akan mencapai hasil yang lebih baik daripada individu yang tidak berkomitmen terhadap organisasinya. Kurangnya komitmen organisasi yang kuat akan berpengaruh pada tindakan manipulasi atau kecurangan audit yang berakhir pada perilaku disfungsi audit.

Komitmen organisasi adalah sikap yang menunjukkan loyalitas karyawan terhadap organisasi sehingga anggota organisasi dapat menunjukkan kepeduliannya terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi (Luthans, 2006: 249). Terlibat dan bersatu di belakang organisasi sebagai bentuk gambaran dari sikap komitmen terhadap organisasi. Keinginan melakukan segala sesuatu untuk organisasi, salah satunya keinginan untuk eksis di organisasinya merupakan perwujudan pribadi dari loyalitas dan partisipasi dalam organisasi.

Penekanan waktu pada anggaran. Anggaran waktu sangat penting bagi Kantor Akuntan Publik karena digunakan untuk menghitung biaya audit, mengalokasikan staf, dan mengevaluasi kinerja auditor (Basuki et al., 2006). Anggaran waktu didefinisikan sebagai situasi auditor yang efektif terkait dengan waktu yang telah ditentukan atau diskusi tentang anggaran waktu yang sempit (Sososutiksno, 2005). Dikarenakan auditor menghadapi keterbatasan waktu selama proses audit sehingga terjadi ketidaksesuaian antara anggaran waktu yang tersedia dengan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit (Kelley et al., 1990).

Auditor diharuskan dapat menyelesaikan kinerjanya dalam waktu tertentu atau batas waktu yang telah ditentukan berdasarkan time budget yang ditetapkan (Sososutiksno, 2010). Keterbatasan waktu dalam proses audit dengan syarat kualitas laporan audit menjadi tantangan tersendiri bagi auditor. Situasi stres terkait waktu membuat auditor lebih cenderung menyimpang dari perilaku mereka atau membuat kesalahan audit.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel yang digunakan adalah literature review. Pencarian literatur internasional atau nasional dengan memanfaatkan fitur Google Scholar dan DOAJ. Pada tahap pertama pencarian artikel dan jurnal dengan menggunakan kata kunci “time budget pressure”, “komitmen organisasi”, dan “perilaku disfungsi audit” diperoleh 207 artikel dari tahun 2012-2023. Jumlah tersebut belum diidentifikasi dan dieksplorasi relevansinya dengan artikel yang akan dikompilasi. Hanya sebagian kecil artikel yang memiliki kriteria penuh dianggap relevan dan berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komitmen diartikan sebagai keterikatan untuk melakukan suatu tindakan. Komitmen seseorang tergambarkan dari sikap keberpihakannya atau kecenderungannya terhadap sesuatu karena merasa memiliki ikatan, baik itu hubungan, pekerjaan, janji,

amanah, kegiatan, dan lain sebagainya. Komitmen menunjukkan makna sikap bertanggung jawab.

Komitmen organisasi mempunyai makna sebagai tingkah laku atau sikap yang ditunjukkan seseorang terhadap organisasi dengan menunjukkan loyalitasnya dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Loyalitas terhadap organisasi terbentuk sebab timbulnya kepercayaan, kedekatan emosi, dan keselarasan harapan antara anggota dengan organisasi. Hal itu menjadikan seorang anggota memiliki tekad yang kuat untuk tetap sebagai bagian penting organisasi.

Permasalahan mengenai beberapa KAP di Indonesia menunjukkan bahwa masalah tersebut terjadi karena komitmen organisasi yang semakin tinggi dan terlalu besar, maka seorang auditor akan cenderung menolak untuk berperilaku disfungsi audit. Pernyataan ini sejalan dengan beberapa penelitian komitmen organisasi dengan perilaku audit disfungsi tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Chairunnisa et al, 2014).

Tekanan waktu anggaran atau time budget pressure adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan proses audit. Karena tekanan anggaran waktu tersebut, auditor harus dapat menyelesaikan proses audit tepat waktu. Pelaksanaan prosedur audit yang penuh dengan tekanan akan menghasilkan hasil audit yang berbeda dari proses audit yang dilakukan tanpa tekanan waktu. Tekanan waktu seperti ini bisa menjadi sebagai pemicu seorang auditor untuk melakukan pengurangan proses audit, sehingga terjadilah tindakan disfungsi audit. Time budget pressure yang ditetapkan tinggi akan mendorong situasi bagi auditor untuk melaksanakan tindakan pengurangan ataupun penghilangan proses audit yang dianggap kurang perlu dilakukan.

Menurut banyak penelitian, tekanan anggaran waktu dan perilaku disfungsi audit memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dan bersifat positif. (Wanda Fitria et al, 2018). Kecenderungan melakukan disfungsi audit semakin tinggi apabila time budget pressure yang ditetapkan untuk pengerjaan proses audit juga tinggi.

KESIMPULAN

Komitmen organisasi yang dimiliki auditor cenderung tinggi akan membuat auditor untuk menolak berperilaku disfungsi audit karena auditor akan berusaha semaksimal mencapai tujuan bertahan dalam organisasi dan membantu organisasi mencapai keberhasilan. Time budget pressure pada perilaku disfungsi audit memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat positif. Anggaran waktu yang tinggi memengaruhi rasa tekanan auditor dan memungkinkan auditor untuk melakukan kesalahan dalam prosedur audit atau mengambil langkah-langkah audit yang salah untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kantor Akuntan Publik dalam mengalokasikan waktu penganggaran harus lebih realistis berdasarkan kompleksitas audit yang dilakukan oleh auditor untuk mengurangi terjadinya disfungsi audit. Auditor perlu memahami pentingnya bekerja dengan jujur tanpa memikirkan keuntungan atau pengorbanan yang telah dilakukan. Kinerja harus diimbangi dengan usaha dan kerja keras, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi yang ditetapkan.

Pelaksanaan prosedur audit yang penuh dengan tekanan akan menghasilkan hasil audit yang berbeda dari proses audit yang dilakukan tanpa tekanan waktu. Tekanan waktu seperti ini bisa menjadi sebagai pemicu seorang auditor untuk melakukan pengurangan

proses audit, sehingga terjadilah tindakan disfungsi audit. Penetapan yang tinggi pada time budget pressure akan mendukung situasi untuk auditor agar mengambil tindakan kecurangan seperti penghilangan proses audit yang dianggap kurang perlu dilakukan.

Dari berbagai sumber dan analisis yang telah dilakukan time budget pressure memiliki pengaruh pada pengambilan tindakan disfungsi audit dari berbagai sisi. Kecenderungan melakukan disfungsi audit akan semakin tinggi apabila time budget pressure untuk pengerjaan proses audit semakin tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Basuki dan Mahardani, K.Y. (2006) "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya". *Jurnal Maksi*, 6 (2), 203-221.
- [2] Chairunnisa, D., Zulbahridar dan Idrus, R. (2014) "Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor dan Turnover Intention terhadap Perilaku Menyimpang dalam Audit". *JOM FEKON*, 1 (2) (Oktober), 1-16.
- [3] Christiawan, Y. J. (2003) "Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 (2) (November), 79-92.
- [4] Coram, P., Glavovic, A., Ng, J dan Woodliff, D. (2004) "The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts". *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 27 (1) (May), 127- 149.
- [5] Andani, N. M. S., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh time pressure, audit risk, professional commitment dan locus of control pada penghentian prematur atas prosedur audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 185–196.
- [6] Andreas. (2016). Interaction between Time Budget Pressure and Professional Commitment towards Underreporting of Time Behavior. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.047>
- [7] Anita, R., & Anugerah, R. (2012). Analisis Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), 114-128.<https://doi.org/10.15294/jda.v3i2.1946>
- [8] Coram, P., Ng, J., & Woodliff, D. (2003). A survey of time budget pressure and reduced audit quality among australian auditors. *Australian Accounting Review*. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2003.tb00218.x>
- [9] Dewi, N., & Wirasedana, W. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Task Complexity Pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*